

Bab 3 Karakter Ingin Tahu

APA

Rasa ingin tahu perlu dibangun agar anak memiliki motivasi awal dalam belajar dan memecahkan masalah. Rasa ingin tahu biasanya ditunjukkan oleh perilaku yang menunjukkan keingintahuan akan ide-ide baru, mencari cara-cara melakukan sesuatu yang tidak biasa. Dari mana sebenarnya rasa ingin tahu? Rasa ingin tahu anak bermula dari keinginan anak untuk keluar dari rasa aman yang dibangun oleh orang dewasa sekitarnya. Karena itu, alih-alih melarang anak yang dapat melenyapkan rasa ingin tahunya, orangtua sebaiknya menjaga keamanan anak saat melakukan eksplorasi terhadap sesuatu.

MENGAPA

Rasa ingin tahu merupakan pintu masuk bagi pengetahuan dan berbagai keterampilan yang bermanfaat bagi anak. Dengan adanya rasa ingin tahu, siswa memiliki sikap kritis, kreatif, percaya diri, penyelesaian masalah, pencipta, dan tidak mudah dibohongi. Rasa ingin tahu biasanya berada pada tingkat yang sangat tinggi saat anak masih kecil. Namun seiring bertambahnya usia, rasa ingin tahu secara bertahap mengalami penurunan sampai menghilang sama sekali. Salah satu penyebabnya adalah sikap orangtua atau orang dewasa yang ada di lingkungannya yang menghambat rasa ingin tahunya.

BAGAIMANA - di Rumah

Untuk melatih anak agar selalu memiliki rasa ingin tahu yang besar, orangtua bisa juga melakukan hal-hal berikut:

- Ajak anak untuk terlibat dalam kegiatan di rumah seperti berbelanja, menyiapkan makanan, dan lain-lain sesuai dengan minatnya.
- Selalu bertanya pada anak dengan pertanyaan terbuka
- Ikuti imajinasi dan minat anak
- Cari cara baru melakukan sesuatu
- Dengarkan cerita dan jadi tempat curhat anak.
- Gunakan bahasa tubuh yang menunjukkan ketertarikan saat mendengarkan ceritanya.
- Beri pengalaman baru, dengan mengunjungi tempat-tempat yang belum pernah dikunjungi.

BAGAIMANA - di Sekolah

- Beri kesempatan pada siswa untuk bertanya seluas-luasnya.
- Berikan jawaban atas pertanyaan siswa yang masuk akal.
- Jangan tunda memberi jawaban bila memungkinkan.

- Akui bahwa kita harus mencari informasi lebih dulu bila pertanyaan belum bisa dijawab.
 - Gunakan metode mengajar yang menarik dan melibatkan siswa.
 - Ajak siswa untuk melakukan eksplorasi untuk mencari jawaban atas pertanyaan. Misalnya dengan menonton video atau membaca buku.
 - Jangan memaksa siswa melakukan tugas, tetapi berikan stimulus agar siswa melakukannya dengan enjoy.
 - Beri pujian bila siswa menunjukkan perhatian atau rasa ingin tahunya.
-

Revision #4

Created 22 August 2024 07:49:53 by Admin

Updated 22 August 2024 13:44:23 by Admin